

ABSTRAK

Self Awareness merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami perasaan, tindakan, alasan, motivasi, dan pikiran mengenai bagaimana seharusnya berperilaku terhadap dirinya dan lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self awareness* para mahasiswa bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2022 dan juga untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* untuk meningkatkan *self awareness* mahasiswa tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan menerapkan desain penelitian yaitu *one group pretest-posttest design*. Jumlah populasi dalam penelitian ini yakni sebanyak 78 mahasiswa dan diperoleh 8 mahasiswa yang digunakan sebagai sampel penelitian dan diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil uji validitas yang dilakukan pada mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020 memperoleh 31 data yang valid dari 35 data yang digunakan dan dengan *r* tabel 0,312. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *self awareness* mahasiswa program studi Bimbingan Penyuluhan Islam sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai $M(SD) = 90,346(18,570)$. Hasil *score posttest* mengalami peningkatan dari *score pretest* yakni nilai *posttest* memperoleh $M(SD) = 107,750 (4,803)$ sedangkan nilai *pretest* diperoleh $M(SD) = 54,750(5,258)$. Teknik analisis data yang dilakukan melalui uji *Wilcoxon* diperoleh nilai $Z_{score} = -2,521$ dan melalui *N-Gain Score* memperoleh nilai 0,7614. Maka, hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* efektif untuk meningkatkan *self awareness* mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Raden Fatah Palembang dengan kategori efektivitas yang tinggi.

Kata kunci: *Bimbingan Kelompok, Teknik Modeling, Self Awareness*